

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Banyaknya masalah yang mengakibatkan suatu usaha atau bisnis ternyata tidak menguntungkan (gagal) di kemudian hari. Kondisi ini terjadi karena adanya kesalahan perencanaan, kesalahan menaksirkan pasar yang tersedia, kesalahan dalam memperkirakan teknologi yang dipakai oleh perusahaan. Kondisi faktor lingkungan yang berubah, baik lingkungan ekonomi, sosial, bahkan politik akan mempengaruhi atas pelaksanaan usaha yang dijalankan. Pada sisi yang lain usaha yang dilakukan telah berjalan maka studi kelayakan tetap memberikan manfaat yang besar terhadap perkembangan usaha dengan harapan dapat menghindari keterlanjuran penanaman modal yang terlalu besar untuk kegiatan usaha yang ternyata tidak layak atau tidak menguntungkan.

Studi ini pada dasarnya membahas berbagai konsep dasar yang berkaitan dengan keputusan dan proses pemilihan proyek bisnis agar mampu memberikan manfaat ekonomis dan sosial sepanjang waktu. Dalam studi ini, pertimbangan-pertimbangan ekonomis dan teknis sangat penting karena akan dijadikan dasar implementasi kegiatan usaha.

Studi kelayakan bisnis bertujuan untuk mencari jalan keluar agar dapat meminimalkan hambatan dan risiko yang mungkin timbul di masa yang akan datang. Ketidakpastian di masa mendatang di bidang ekonomi, hukum, politik, budaya, perilaku, dan perubahan lingkungan masyarakat. Mengidentifikasi masalah di masa datang, sehingga dapat meminimalkan kemungkinan melesetnya hasil yang ingin dicapai dalam suatu investasi, dalam hal ini adalah usaha atau bisnis rumah makan.

Rumah makan merupakan bisnis usaha yang menjanjikan. Bisnis usaha seperti ini bila dikembangkan dengan teknik dan pendekatan pasar yang benar akan mendatangkan keuntungan yang besar bagi pemiliknya, oleh sebab itu tidak sedikit para pengusaha yang menjalankan bisnis ini, termasuk salah satu perusahaan atau jenis usaha yang baru akan didirikan. Kondisi ini perlu dilakukannya suatu penelitian tentang studi kelayakan bisnis

yang akan ditinjau dari berbagai aspek yang terkait. Studi kelayakan ini untuk mengetahui besarnya dana investasi yang dibutuhkan, market pasar yang ada, dan kendala apa saja yang mungkin terjadi dalam proses mendirikan jenis usaha rumah makan dalam hal ini rumah makan yang terdapat di kota Bogor.

Penduduk dari tahun ke tahun selalu bertambah membuat kota Bogor menjadi ramai dan telah mengalami perubahan dari bidang sosial, ekonomi dan budaya. Jumlah penduduk di Kota Bogor sejumlah 1.000.097 orang yang terdiri dari 529.240 penduduk laki-laki dan 513.083 penduduk perempuan (*bogor.BPS.go.id*). Kehidupan di kota Bogor yang mulai meningkat memicu timbulnya usaha diberbagai bidang yang dapat mendukung dan bahkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan hal tersebut dapat dilihat dengan semakin banyaknya bisnis. Anak kost dan pegawai kantor rata – rata membeli atau tidak memasak sendiri untuk memenuhi kebutuhan konsumsi. Kebanyakan dari masyarakat Bogor lebih memilih membeli makan di warung atau rumah makan. usaha rumah makan di Kota Bogor sangat potensial yang didukung dengan kondisi masyarakat Bogor yang memiliki mobilitas tinggi.

Membentuk usaha tentu memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai, tujuan usaha yang paling utama adalah memperoleh keuntungan dan mempertahankan kelangsungan hidup usaha. Alasannya membangun rumah makan di Kota Bogor merupakan bisnis usaha yang sangat menjanjikan, karena bisnis usaha seperti ini bila dikembangkan dengan teknik dan pendekatan pasar yang benar akan mendatangkan keuntungan yang besar bagi pemiliknya, peluang bisnis rumah makan di Kota Bogor sangatlah besar oleh sebab itu tidak sedikit para pengusaha yang melirik bisnis ini, termasuk salah satu perusahaan atau jenis usaha yang baru didirikan, yaitu kedai nasi kuning omar.

Kedai Nasi Kuning Omar merupakan usaha di bidang jasa dan manufaktur. Bidang jasa manufaktur rumah makan Kedai nasi kuning omar adalah mengelolah bahan mentah menjadi produk siap konsumsi yaitu berupa makanan dan minuman, dan dari pelayanan Kedai nasi kuning omar mengutamakan kenyamanan pada konsumen. Kedai nasi kuning omar berada di lokasi Jalan Pulo empang. Bangunan yang akan didirikan dimiliki oleh Ibu Siti Fadillah.

Kedai nasi kuning omar memiliki lokasi yang strategis yaitu dekat dengan bengkel, rumah kost dimana setiap tahunnya jumlah penduduk pendatang yang ingin

mencari nafkah meningkat pesat dan melihat hal tersebut sebagai peluang bisnis akan konsumsi pada masyarakat. Kenyataan tersebut menjadi suatu hal penting untuk melakukan penelitian tentang studi kelayakan bisnis yang akan ditinjau dari berbagai aspek yang terkait. Studi kelayakan ini untuk mengetahui besarnya dana investasi yang dibutuhkan, market pasar yang ada, dan kendala apa saja yang mungkin terjadi dalam proses mendirikan jenis usaha rumah makan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah untuk melakukan analisa kelayakan usaha pendirian rumah makan “Kedai Nasi Kuning Omar” Wirausaha adalah lowongan bagi siapa saja, tidak ada syarat khusus seperti tinggi badan dan bentuk wajah apapun, juga tidak mensyaratkan pendidikan formal tertentu.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang muncul dapat diidentifikasi oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Sistem pencacatan masih manual..
2. Tempat yang tidak begitu luas.
3. Kalahnya persaingan dengan restaurant-restaurant ternama.
4. Semakin menjamurnya pesaing-pesaing baru .

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan penelitian yang telah diuraikan diatas maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian tidak meluas, penulis membatasi ruang lingkup masalah studi kelayakan bisnis mencakup aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan produksi, aspek manajemen dan organisasi, aspek sosial dan ekonomi, dan aspek keuangan yang berdasarkan kriteria investasi seperti *Payback Period (PP)*, *Net Present value (NPV)*, *Intern Rate Of Return (IRR)*, dan *Profitability Index (PI)*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Apakah usaha kedai Nasi Kuning Omar layak dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek pasar dan pemasaran ??
2. Apakah usaha Kedai Nasi Kuning Omar dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek teknis atau produksi?
3. Apakah usaha Kedai Nasi Kuning OmAR dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek manajemen?
4. Apakah usaha Kedai Nasi Kuning Omar dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek lingkungan hidup?
5. Apakah Kedai Nasi Kuning Omar dapat diklasifikasikan layak berdasarkan aspek finansial yaitu : Payback Period (pp). Net Present Value (NPV), Intern Rate Of Return (IRR), dan Probality Index (PI)

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengalisis apakah usaha budidaya tanaman hias dapat dikategorikan layak untuk di jalankan dilihat dari aspek pasar dan pemasaran.
2. Untuk menganalisis apakah usaha budidaya tanaman hias dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek teknis atau produksi.
3. Untuk menganalisis apakah usaha budidaya tanaman hias dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek manajemen.
4. Untuk menganalisis apakah usaha budidaya tanaman hias dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek lingkungan hidup.
5. Untuk menganalisis apakah usaha budidaya tanaman hias dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek finansial berdasarkan kriteria investasi seperti *Paybck Period (PP)*, *Net Present Value (NPV)*, *Interna Rate of Return (IRR)*, dan *Profitability Index (PI)*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dengan mengadakan penelitian ini adalah :

1. Guna Kedai Nasi Kuning Omar, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan arahan untuk mengembangkan bisnis selanjutnya.

2. Guna penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkhusus dalam bidang studi kelayakan bisnis.
3. Guna lembaga pendidikan, memberikan kontribusi penulisan tentang pentingnya studi kelayakan bisnis, terkhusus guna program studi manajemen dan umunta STIE GICI BUSINESS SCHOOL.
4. Guna masyarakat secara umum, penelitian ini secara informatif dapat memberikan referensi atau gambaran mengenai peranan serta manfaat studi kelayakan bisnis.

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, devinisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini

